

Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Film Animasi Terhadap Kecakapan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Dinda Vica Deminda, Mubarak Ahmad*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

*Email Corresponding: mubarak@uhamka.ac.id

Abstract: This study aimed to determine the impact of the demonstration method that was conducted through animation movie on the narration writing skills of elementary school students. This study was conducted using a quantitative research approach, with Quasi-Experimental Design (Posttest Only Control Design) as a research method. Participants were divided into two groups, namely the experimental class and the control class, with each group consisted of 33 students. The results of a study showed that the posttest mean value of the experimental class was higher, which was 76.30, compared to the score in the control class, which was 63.51. This study establishes that the use of an animation movie as a teaching tool for students at Elementary School 12 in Depok had an impact on students' narration writing skills. Through the use of animation movie, students become more enthusiastic and active when participating in learning activity.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari penggunaan metode demonstrasi melalui film animasi terhadap kecakapan menulis narasi siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian berupa *Quasi Experimental Design (Posttest Only Control Design)*. Partisipan dibagi dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan masing-masing kelompok berjumlah 33 siswa. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi, yaitu 76,30, dibandingkan nilai pada kelas kontrol, yaitu 63,51. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan film animasi pada siswa di SDN Mekarjaya 12 Depok berhasil memberikan pengaruh terhadap kecakapan menulis narasi. Melalui penggunaan film animasi, siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

How to Cite: Deminda, V. D., Ahmad, M. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Film Animasi Terhadap Kecakapan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 218-223. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5530>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5530>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Article History

Received : 06-07-22

Reviewed : 18-07-22

Accepted : 16-09-22

Published : 20-10-22

Key Words

Learning Media,
Animated Film, Narrative
Writing Skills.

Sejarah Artikel

Diterima : 06-07-22

Direview : 18-07-22

Disetujui : 16-09-22

Diterbitkan : 20-10-22

Kata Kunci

Media Pembelajaran,
Film Animasi, Kecakapan
Menulis Narasi

Pendahuluan

Terdapat berbagai mata pelajaran di sekolah dasar, salah satunya Bahasa Indonesia. Empat keterampilan yang harus dikuasai dalam Bahasa Indonesia ialah keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Berutu, 2020). Menulis salah satu hal penting yang harus dikuasai siswa (Sholeh et al., 2021). Dalam hal ini, keterampilan menulis bertujuan agar siswa Sekolah Dasar dapat menuangkan gagasan, ide, perasaannya melalui tulisan (Wulandari et al., 2020). Adapun kegiatan menulis berarti menyampaikan pesan melalui tulisan yang dinilai memiliki kesulitan tinggi (Prasrihamni, 2019). Dengan menulis siswa bisa mengekspresikan apa yang sedang ia rasakan melalui tulisan menggunakan bahasa dan pemahamannya.

Pada praktiknya, masih ditemukan beberapa permasalahan terkait keterampilan menulis yang dialami oleh siswa Sekolah Dasar. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya bakat siswa dalam menulis, siswa sudah menganggap bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit, kurangnya motivasi siswa akan menulis, kurangnya imajinasi serta kreatifitas siswa dalam memunculkan ide (Wildan Hakim, 2017). Banyak yang menganggap Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang membosankan. Hal tersebut dikarenakan belum banyak ditemukan metode dan media pembelajaran yang tepat (Dwi Aulia Lestari, 2021). Kemampuan siswa dalam menulis sangat perlu diperhatikan dan diberikan motivasi oleh guru agar siswa terdorong untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis.

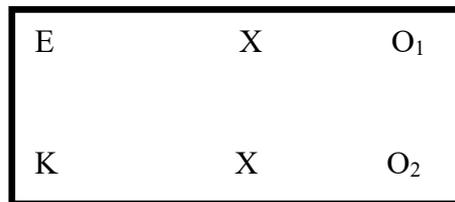
Berdasarkan hasil observasi di SDN Mekarjaya 12 Depok khususnya pada kelas V ditemukan masalah yaitu mayoritas dari siswa tersebut mengalami kesulitan menulis narasi hingga kurangnya minat serta rendahnya kecakapan siswa dalam menulis narasi. Siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang menjenuhkan, sulit untuk merangkai kalimat sehingga menjadi teks, tidak memiliki ide dan imajinasi, siswa kesulitan menuliskan peristiwa secara runtut serta pembelajaran yang dilakukan dikelas kurang menarik dikarenakan tidak digunakannya media pembelajaran yang menarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran menulis narasi. Dalam hal ini alangkah baiknya guru mencari cara kreatif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran (Ula & Nugraha, 2020).

Mengatasi permasalahan diatas maka perlu diadakan pembelajaran dengan metode serta media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Metode merupakan gaya yang digunakan guna mencapai tujuan yang ingin diraih pada pembelajaran (Anjani et al., 2020). Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya ialah metode demonstrasi. Diketahui bahwa metode ini adalah cara yang paling efektif karena dapat membuat para siswa mencari jawaban berdasarkan fakta secara mandiri (Dewanti et al., 2020). Selain metode, diperlukan juga alat bantu dalam pembelajaran. Pada zaman sekarang guru dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu (Nurul Perdana Putri, 2015). Alat bantu yang dapat guru pakai guna memperjelas pesan yang ingin disampaikan ialah media pembelajaran (Asmuni, 2020). Media yang cocok dipadukan dengan metode demonstrasi ialah media film animasi.

Media film animasi merupakan media *audio visual* yang penyampaian pesan pada pembelajaran terdapat unsur gerak dan suara (Khomaidah & Harjono, 2019). Kelebihan media *audio visual* yaitu dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi siswa, menyajikan suatu proses yang dapat ditayangkan serta disaksikan secara berulang, mengadung nilai-nilai positif untuk siswa (Nurmawati, 2021). Media ini sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis narasi. Adapun menulis narasi merupakan penyampaian ide atau gagasan dalam tulisan yang dirangkai menjadi suatu peristiwa berdasarkan unsur tema, alur, latar, tokoh dan penokohan serta ejaan huruf kapital serta tanda baca yang tepat (Iffa Chairani Safitri, 2016). Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan siswa kelas V terkait kecakapan menulis narasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis narasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji teori-teori terpilih melalui kegiatan meneliti hubungan antar variabel memakai instrumen penelitian yang menciptakan data berupa angka-angka yang dianalisis melalui statistik. Metode yang digunakan ialah *Quasi Experimental Design* bersama desain *Posttest Only Control Design*. Berikut bentuk desain *Posttest Only Control Design*.



Gambar 1. Desain *Posttest Only Control Design*

Keterangan:

E: Kelompok yang diberi perlakuan

K: Kelompok yang tidak diberi perlakuan

X: Perlakuan yang diberikan

O₁: Skor hasil pada kelas eksperimen

O₂: Skor hasil pada kelas kontrol

Pada studi kasus ini, yang digunakan ialah kelas eksperimen serta kelas kontrol digunakan sebagai pembanding. Kelompok yang pada saat pembelajaran diberi perlakuan menggunakan film animasi yaitu kelas eksperimen, kemudian diberikan tugas *essay* menulis sebuah narasi. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan film animasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *quota sampling*. Penelitian ini menggunakan uji Liliefors dalam pengujian uji normalitas, lalu dalam pengujian uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*, kemudian menggunakan uji-t dalam pengujian hipotesis.

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di SDN Mekarjaya 12 Depok yang terletak di Jalan Bahagia Raya, Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16417. Sampel penelitian yang diambil yakni siswa kelas VD SDN Mekarjaya 12 Depok dengan jumlah 33 siswa pada penempatan kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media film animasi dan kelas VE SDN Mekarjaya 12 Depok dengan jumlah 33 siswa pada penempatan kelas control dimana kelas tersebut diberikan pembelajaran konvensional.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Tujuan studi kasus ini untuk melihat pengaruh antara film animasi pada kecakapan menulis narasi siswa kelas V SDN Mekarjaya 12 Depok. Pengaruh kedua variabel dilihat kuat yaitu terlihat dari nilai rata-rata setiap dimensi dengan kategori yang telah ditentukan. Terdapat dua kelompok dalam studi kasus ini yakni kelas VD yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas VE yang ditetapkan sebagai kelas kontrol. Saat proses pembelajaran berlangsung, kelas eksperimen menggunakan film animasi “Pada Zaman Dahulu”. Setelah itu, diberikan *posttest* berupa 1 soal *essay* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan film animasi tetapi tugas yang diberikan sama. Berdasarkan perolehan hasil *posttest* yakni kelas eksperimen memiliki rata-rata 76,30 dan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai 63,51. Berdasarkan hasil kedua data tersebut dapat ditarik kesimpulan yakni dalam penggunaan film animasi pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 1. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Keterangan	
N	33
Mean	76.30
Median	79
Modus	79
Standar Deviation	7.60
Varians	57.90
Skor Maksimum	88
Skor Minimum	63

Tabel 2. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

Keterangan	
N	33
Mean	63.51
Median	62
Modus	67
Standar Deviation	10.29
Varians	106.070
Skor Maksimum	88
Skor Minimum	50

Pada perhitungan uji normalitas memperoleh signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0.30 untuk $n=33$ dan pada kelas kontrol untuk $n=33$ hasilnya ialah 0.14. Kedua hasil signifikansi tersebut >0.5 maka disimpulkan bahwa kelompok kelas kontrol maupun eksperimen memiliki data yang terdistribusi normal.

Hasil penggunaan uji *Fisher* dalam perhitungan uji homogenitas diperoleh signifikansi pada tabel diatas yaitu 1.71 pada taraf signifikansi >0.5 maka disimpulkan bahwa data kedua kelompok kelas tersebut homogen. Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal serta homogen, alhasil dua kelompok tersebut layak diujikan dengan uji-t.

Pengujian uji hipotesis pada penelitian yang dilakukan di SDN Mekarjaya 12 Depok dengan uji-t diperoleh signifikansi sebesar 0.171 pada taraf >0.5 . Oleh karena hasil signifikansi >0.5 maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini artinya kecakapan menulis narasi siswa dengan digunakannya film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan teks bacaan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi melalui film animasi pada kecakapan menulis narasi kelas V SDN Mekarjaya 12 Depok.

Berdasarkan pengolahan data serta analisis yang dilakukan oleh peneliti, film animasi berpengaruh pada kecakapan menulis narasi. Pengaruh kedua variabel sama kuatnya yaitu terlihat dari nilai rata-rata setiap dimensi dengan kategori yang telah ditentukan. Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberi perlakuan penggunaan film animasi memiliki tingkat kecakapan menulis narasi. Hasil temuan pada proses pembelajaran terjadi perbedaan yaitu siswa yang dibemenggunakan media film animasi yaitu siswa menjadi antusias dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah menyampaikan gagasan serta merangkai kalimat menjadi suatu peristiwa yang runtut dengan tepat. Selain itu, media film

animasi mampu membuat siswa lebih fokus dalam berfikir sehingga memudahkan siswa saat menuangkan gagasannya dalam bentuk karangan narasi.

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki hasil yang seimbang dengan beberapa artikel yakni penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita” yang dilakukan Khavisa Pranata, Yauma Widya kartika, dan Zulherman dalam penelitian. Dalam penelitian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media film animasi lebih berpengaruh dibanding dengan pembelajaran konvensional (Khavisa Pranata & Zulherman, 2021). Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan Syahrini Hambali, Erwin Akib dan Sitti Aida Azis dengan judul “Pengaruh Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas V SD Se Kota Makassar” memperoleh hasil penggunaan media animasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita (Syahrini Hambali, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu film animasi berpengaruh dalam kecakapan menulis narasi pada siswa kelas V SDN Mekarjaya 12 Depok. Dalam proses pembelajarannya siswa menjadi bertambah antusias dalam proses pembelajaran sehingga dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam menuliskan gagasan atau idenya pada sebuah karangan narasi.

Saran

Saran yang dapat disampaikan ialah: (1) Guru diharapkan mencari alternatif media kreatif sebagai media pembelajaran contohnya media film animasi khususnya pada pembelajaran menulis narasi agar siswa dapat lebih antusias serta aktif dalam proses pembelajaran (2) Diharapkan siswa selalu difasilitasi dengan media-media pembelajaran yang inovatif salah satunya dengan film animasi agar kecakapan menulis narasi pada siswa meningkat, (3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian berikutnya berkaitan dengan kecakapan menulis narasi.

Daftar Pustaka

- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Asmuni. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendid*, 7(4), 281–288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- Berutu, R. C. (2020). Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 90–99.
- Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88–98.
- Dwi Aulia Lestari, T. W. A. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(x), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Iffa Chairani Safitri. (2016). *Pengaruh Media Film Terhadap KEmampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD*.
- Khavisa Pranata, Y. W. kartika, & Zulherman. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film

- Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5, 1271–1276.
- Khomaidah, S., & Harjono, N. (2019). Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17335>
- Nurmawati, L. (2021). Pengaruh Film Animasi adit dan Sopo Jarwo terhadap Perkembangan Moral. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(2), 137–151. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i2.21783>
- Nurul Perdana Putri, H. G. S. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Media Tutorial Berbentuk Film Motion Pictures Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 114–119. <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>
- Prasrihamni, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 122–134.
- Sholeh, A., Veriliana, & Darsimah. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454–459.
- Syahrini Hambali, E. A. dan S. A. A. (2020). Pengaruh Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas V SD Se-Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5.
- Ula, W. R. R., & Nugraha, Y. A. (2020). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 118–125.
- Wildan Hakim. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Siswa Kelas V SD Negeri Tegalrejo. Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul D.I Yogyakarta* (Vol. 7, Issue 2).
- Wulandari, A., Yani, A., & Lering, M. E. D. (2020). Meningkatkan kemampuan menulis fabel dengan menggunakan media film animasi pada peserta didik. *CARWAJI*, 5(1), 9–14.